

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi adalah lembaga keuangan non bank yang memberikan jasa perlindungan atau proteksi terhadap risiko yang tidak menentu. Asuransi merupakan perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dana yang dipergunakan untuk mengatasi kerugian modal yang tidak menentu, prosesnya terjadi dengan memindahkan risiko dari individu kepada seseorang maupun sekelompok orang.

Berdasarkan data yang tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa industri jasa penyedia asuransi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas dan pendapatan premi industri asuransi yang kian meningkat. Pola hidup masyarakat yang modern menjadi faktor pendukung berkembangnya industri asuransi di Indonesia.

Sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank yang berprinsip syariah. Oleh karena itu, hal ini yang mendorong perusahaan asuransi untuk mengeluarkan produk yang berbasis syariah. Pertumbuhan pada perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Asuransi syariah diyakini mampu melindungi risiko yang selalu dihadapi masyarakat dalam semua aspek kehidupan, sehingga dapat melindungi diri sendiri atau keluarga dan harta benda dari kejadian merugikan atau menghancurkan tujuan hidupnya. Asuransi syariah hadir

dengan prinsip bermuamalah berdasarkan pada prinsip keadilan dan moralitas, yang sesuai dengan syariat Islam.¹

Bentuk asuransi yang diminati oleh masyarakat selaku nasabah adalah asuransi syariah dikarenakan proteksi syariah memiliki konsep pengelolaan *sharing risk* sedangkan asuransi konvensional menggunakan *transfer risk*. Asuransi syariah menjadi pilihan terbaik bagi nasabah yang beragama muslim sebab menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam pengelolaan dana keuangannya.

Data dari otoritas jasa keuangan (OJK) yang menunjukkan ikhtisar data keuangan asuransi syariah menunjukkan secara menyeluruh, pertumbuhan aset asuransi mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Walaupun pertumbuhan jumlah asuransi naik tiap tahunnya, akan tetapi pada kenyataannya pasar asuransi syariah masih tidak sesuai dengan jumlah penduduk Indonesia.

Corporate Marketing Communication And Sharia Director Prudential Indonesia Mengatakan bahwa pada hasil survei konsumen, sekitar 30 juta masyarakat menengah ke atas di Indonesia, hanya sebanyak 13% yang memiliki polis asuransi jiwa. Kemudian Survei yang pada tahun 2013 menunjukkan bahwa hanya 18% masyarakat yang memahami produk-produk asuransi dan baru 12% masyarakat Indonesia yang menggunakan manfaat produk asuransi. Hal tersebut menunjukkan, meskipun pertumbuhan asuransi syariah mengalami kenaikan akan tetapi jumlah peminat asuransi syariah di Indonesia masih rendah. Faktor

¹ Agung Eko Supriyono, 2013 Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, 1 (1), 2019, h. 26-37

tersebut menjadi tantangan untuk perusahaan asuransi syariah agar dapat meningkatkan perusahaannya.

Data dari Otoritas jasa keuangan menunjukkan bahwa Pertumbuhan industri asuransi syariah semakin membaik. meningkatnya jumlah perusahaan asuransi berprinsip Syariah di Indonesia berdampak terhadap meningkatnya jumlah pengguna asuransi syariah di Indonesia.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perusahaan Asuransi

Keterangan	2018	2019	2020
Asuransi Jiwa Syariah Unit Syariah	23	24	25
Asuransi Jiwa Syariah Full Syariah	8	10	10
Asuransi Umum Syariah Unit Syariah	27	29	30
Asuransi Umum Full Syariah	7	8	9
Reasuransi Syariah Unit Syariah	4	4	7
Reasuransi Syariah Full Syariah	2	2	3

(Sumber. Otoritas Jasa Keuangan)

Dewasa ini masyarakat harus pintar dalam memilih lembaga asuransi yang terpercaya dalam menitipkan dana miliknya pada lembaga asuransi. Salah satu ciri perusahaan asuransi yang terpercaya ialah perusahaan yang memiliki kesehatan keuangan yang baik.² Perusahaan Asuransi dianggap sehat apabila memenuhi tingkat solvabilitas paling

² Pramestika, Dian. 2014. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi terhadap Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

sedikit 120% untuk Perusahaan asuransi konvensional. Berdasarkan Peraturan menteri keuangan No: 11.PMK.010.2011 tentang ruang lingkup kesehatan perusahaan asuransi syariah meliputi dua hal yakni kesehatan keuangan dana *tabarru'* dan dana perusahaan yang memiliki batasan Tingkat solvabilitas berbeda yakni tingkat kesehatan dana *tabarru'* sebesar 30% dan kesehatan dana perusahaan sebesar 70%.

Perusahaan asuransi yang memiliki RBC lebih dari 30% akan lebih diminati masyarakat, karena mereka percaya menempatkan dananya pada perusahaan yang tepat. nilai RBC yang ditetapkan diharapkan menjamin kecukupan modal perusahaan asuransi dan melindungi kepentingan nasabah serta menghindari risiko yang dapat merugikan nasabah akibat deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Pengukuran kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah berbeda dengan konvensional. Pengukuran kesehatan dana *tabarru'* ada dua jenis yang pertama kesehatan keuangan dari tingkat solvabilitas dan pengukuran kesehatan keuangan selain tingkat solvabilitas.

Adapun pengukuran kesehatan keuangan selain tingkat solvabilitas dicerminkan dari beberapa rasio seperti didalam peraturan Bapepam LK Nomor: PER-06/BL/2012 lima rasio yang terdiri dari :

1. Rasio likuiditas,
2. Hasil Investasi,
3. Rasio pengembalian investasi neto,
4. Rasio beban klaim, dan rasio perubahan dana *tabarru'*.

Pengukuran berdasarkan tingkat solvabilitas yaitu tercerminkan dari *risk based capital* (RBC) dana *tabarru'*. Rasio-rasio tersebut menjadi karakteristik bagi perusahaan asuransi syariah karena sangat berbeda

dengan lembaga keuangan lainnya. Perusahaan asuransi syariah tidak hanya sekedar mencapai tingkat kesehatan yang telah ditetapkan akan tetapi, juga mencari keuntungan dari hasil pengelolaan dana yang ada.

Setiap perusahaan harus mengalami perkembangan yang meningkat setiap tahunnya. Perkembangan bisa diketahui melalui tingkat profitabilitas yang dicapai selama periode tertentu. Profitabilitas juga digunakan untuk mengetahui efektifitas manajemen penggunaan dana perusahaan untuk menghasilkan laba.

Tuntutan bagi perusahaan asuransi syariah untuk mencapai laba secara optimal akan terbatas dengan ketentuan dalam memenuhi tingkat solvabilitas dana *tabarru'* jaminan baik berupa modal atau aktiva yang harus dimiliki perusahaan untuk menanggulangi risiko terhadap kewajiban semakin tinggi, sehingga pengelolaan investasi akan kurang efisien dan cenderung memilih investasi beresiko rendah hal ini dapat mempengaruhi profitabilitasnya.³

Perusahaan asuransi memperoleh dana dari berbagai sumber yang kemudian diolah perusahaan untuk mendapatkan hasil dari pengelolaan dana tersebut. Dananya berasal dari total investasi atau aset yang dimilikinya dan dari modal atau ekuitas yang tertanam didalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROE (*Return On Equity*), dimana rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, semakin besar ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

³ Fitriani, 2015. *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah AXA Mandiri Periode 2011-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.

Semakin besar tingkat profitabilitas yang dicerminkan oleh ROE menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Kemampuan dalam mengelola manajemen dan kondisi keuangan perusahaan juga terus diperbaiki guna memberikan citra yang positif bagi peserta dan masyarakat umum.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka dengan ini penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah pada Periode 2018-2020 (Studi pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar jumlah *Risk Based Capital* dan rasio kesehatan keuangan dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas di perusahaan asuransi. Sangat sulit membayangkan perusahaan asuransi yang berkembang dengan pesat apabila tingkat *Risk Based Capital* rendah.
2. Terjadi fenomena naik-turunnya tingkat *risk based capital* pada perusahaan asuransi umum syariah di tahun 2018 sampai dengan 2020.
3. Terjadinya fenomena naik-turunnya tingkat *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah di tahun 2017 sampai dengan 2020 yang tidak selaras dengan tingkat solvabilitasnya.

4. Hubungan antara RBC, Hasil Investasi, terhadap ROE sangat menarik untuk dikaji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti membatasi masalah penelitian ini mencakup pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi syariah terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020.

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tingkat kesehatan perusahaan asuransi (RBC dan Hasil Investasi) dan rasio profitabilitas (ROE) perusahaan asuransi syariah. Periode data yang dibatasi adalah data time series yang dikumpulkan dari laporan keuangan Triwulan perusahaan asuransi umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti menentukan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio *risk based capital* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020?.
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020?.

3. Apakah rasio *risk based capital* dan Hasil Investasi berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh rasio *risk based capital* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Hasil Investasi secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh rasio *risk based capital* dan Hasil Investasi secara simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat/signifikansi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu berbentuk teoritis dan berbentuk praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang keilmuan asuransi syariah khususnya tentang pengaruh tingkat kesehatan

perusahaan terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

- b. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

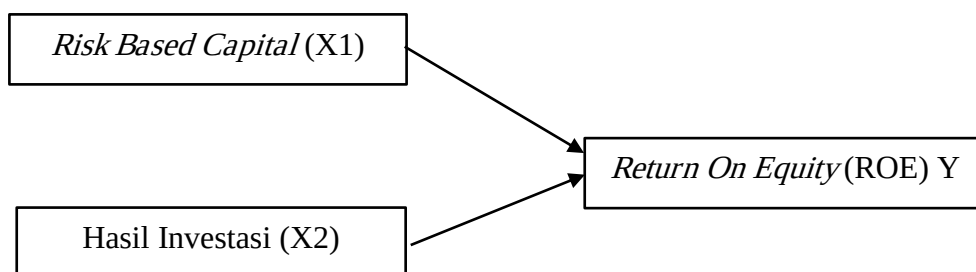
2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) DI Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- b. Sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya sekaligus sebagai bahan referensi.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi syariah terhadap pertumbuhan perofitabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2018-2020 pada tiga perusahaan asuransi umum syariah yang terdafta di Otoritas Jasa Keuangan.

Gambar 2. 1



Keterangan :

1. Variabel independent pada penelitian ini adalah *Risk Basd Capital* (X1), Hasil Investasi (X2).
2. Variabel dependent pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (Y).

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis hubungan (*asosiatif*) yang merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Berdasarkan kajian teoritis dan empiris maka ditetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_o^1 : Rasio *Risk Based Capital* (RBC) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) .

H_a^1 : Rasio *Risk Based Capital* (RBC) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) .

⁴ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung : Alfabeta, 2009), h.89

- H_o^2 : Hasil Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) .
- H_a^2 : Hasil Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- H_o^3 : Rasio *Risk Based Capital* dan Hasil investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) .
- H_o^3 : Rasio *Risk Based Capital* dan Hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

I. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini akan di bagikan kedalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi dari tiga kajian yang saling berkaitan yaitu kajian teoritis yang harus diuraikan secara cermat, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, data oprasional atau penjelasan variabel penelitiandan uji asumsi klasik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan gambaran umum objek penelitian.

BAB V Penutup

Menyajikan pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan selanjutnya peneliti dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN